

**BAB IV**  
**HASIL TINJAUAN KASUS**

**Kunjungan Ke-1**

Anamnesa oleh : Duwi Marjianti  
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020  
Waktu : 09.00 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

A. Identitas	: Istri	Suami
Nama	: Ny. M	Tn. A
Umur	: 23 tahun	29 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Desa Serdang, Tanjung Bintang Lampung Selatan	
No. HP	: 085841999147	

**B. Anamnesa**

1. Alasan kunjungan : Ibu ingin melakukan pemeriksaan rutin untuk mengetahui keadaan dirinya dan janinnya. Ibu mengatakan nyeri pinggang.
2. Keluhan utama : Ibu mengeluh nyeri pinggang
3. Riwayat keluhan : Ibu datang ke PMB Jilly Punnica pada tanggal 20 Februari 2020 Pukul 09.00 WIB, mengaku hamil anak pertama ingin memeriksakan kehamilannya untuk mengetahui keadaan dirinya dan janinnya. Ibu mengatakan nyeri pada bagian pinggang sejak dua hari yang lalu.

4. Riwayat kehamilan saat ini : G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>
  - 4.1 Riwayat Menstruasi : Ibu mengatakan Menarche umur 12 tahun, siklus 28 hari teratur, lamanya 6-7 hari, banyaknya 2-3x ganti pembalut/hari, sifat darahnya cair, dan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan HPHT 27 Juli 2019 dengan TP tanggal 04 Mei 2020, usia kehamilannya 29 minggu 5 hari.
  - 4.2 Tanda - tanda kehamilan (TM 1) : Ibu mengatakan terakhir menstruasi bulan Juli, merasakan mual dan muntah, dilakukan tes kehamilan pada bulan Agustus pada tanggal 02 Agustus 2019 dan hasilnya Positif Hamil. Gerakan Fetus dirasakan pertama kali umur kehamilan 20 minggu.
  - 4.3 Pemeriksaan Kehamilan : Ibu rutin melakukan pemeriksaan di Posyandu Desa Serdang. Pemeriksaan dilakukan oleh bidan dan telah melakukan 6 kali ANC.
  - 4.4 Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan :  
Ibu mengatakan mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan yaitu, sakit kepala, pandangan kabur, mual muntah berlebihan, gerakan janin berkurang, demam tinggi, keluar cairan pervaginam (KPD), perdarahan terus menerus dan bengkak pada ekstremitas. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda-tanda bahaya tersebut.
  - 4.5 Perencanaan KB setelah melahirkan : Ibu mengatakan setelah melahirkan ingin menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan.
  - 4.6 Persiapan Persalinan ( P4K) : Ibu memiliki Stiker P4K, rencana persalinan dengan tenaga kesehatan yaitu bidan, pendamping persalinan adalah suami, perencanaan biaya persalinan sudah direncanakan, transportasi menggunakan motor, pasien bergolongan darah O dan calon pendonor adalah saudara pasien.

4.7 Keluhan yang dirasakan : Ibu merasakan lelah saat melakukan pekerjaan rumah yang terlalu berat, kemudian nyeri pada bagian pinggang.

4.8 Penapisan Kehamilan : Ibu mengatakan tidak ada riwayat SC, tidak pernah mengalami perdarahan pervaginam, tidak pernah mengalami persalinan kurang bulan, tidak ikterus, tidak anemia berat, tidak infeksi, tidak preeklamsia.

#### 4.9 Pola Makan

- a. Sebelum Hamil : Pola makan teratur 3-4 kali sehari. Porsi makanan 1 piring, jenis makanan nasi, sayur, lauk-pauk dan terkadang disertai buah-buahan. Frekuensi minum 6-8 gelas sehari dan jenis minuman air putih dan susu.
- b. Selama Hamil : Pola makan teratur 3-4 kali sehari. Porsi makanan 1 piring, jenis makanan nasi, sayur, lauk pauk dan terkadang disertai buah-buahan. Frekuensi minum 10-12 gelas sehari dengan jenis minum air putih dan susu.

#### 4.10 Pola Eliminasi

- a. Sebelum Hamil : BAK 6-7 kali sehari dan Warna kuning jernih. BAB 1-2 kali sehari dengan konsistensi lembek.
- b. Selama Hamil : BAK 8-10 kali sehari dan warna kuning jernih. BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lembek.

#### 4.11 Aktivitas Sehari - hari

- a. Sebelum Hamil : Tidur siang selama 1-2 jam, tidur malam selama  $\pm$ 7-8 jam. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas, frekuensi 2-3x dalam seminggu. Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari seperti memasak, mencuci, dan membersihkan rumah.

b. Selama Hamil : Tidur siang selama 1-2 jam, tidur malam selama  $\pm 6-7$  jam. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas selama kehamilan, sesuai kebutuhan. Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari seperti biasa.

4.12 Personal Hygiene : Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari dan mengganti pakaian setiap mandi atau jika basah dan kotor.

4.13 Status Imunisasi Ibu mengatakan imunisasi TT lengkap.

## 5. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertamanya.

## 6. Riwayat Kesehatan

6.1 Riwayat penyakit yang diderita : Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis, Anemia berat, PMS dan HIV/AIDS.

6.2 Perilaku Kesehatan : Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alcohol/ obat-obatan sejenisnya, pernah mengonsumsi jamu, tidak merokok dan melakukan vulva hygiene.

## 7. Riwayat Sosial

7.1 Kehamilan ini direncanakan : Ya

7.2 Status perkawinan : Menikah, jumlah 1 kali, dan lama pernikahan 3 tahun.

7.3 Susunan keluarga yang tinggal dirumah

a. Tn. A umur 29 tahun, status suami, pendidikan terakhir SMA, dan pekerjaan karyawan swasta.

7.4 Kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan dan nifas : Ibu mengatakan tidak ada kepercayaan atau pantangan selama hamil, bersalin dan nifas.

8. Riwayat kesehatan keluarga : Ibu mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun, dan menurun.

### OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum : KU baik, *composmentis*, dan stabil. TD: 120/70 mmhg, P : 20 x/m, N : 80 x/m dan S : 36,5<sup>0</sup>C. TB : 150 cm, BB sekarang 55 kg, BB sebelum hamil : 48 kg, kenaikan BB : 7 kg. LILA 25 cm.

### B. Pemeriksaan Fisik

#### 1. Kepala

Rambut bersih, kuat dan warna rambut hitam. Tidak ada oedema pada bagian muka, terdapat ekspresi wajah seperti menahan sakit saat nyeri pinggang dirasakan, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera putih. Hidung bersih, tidak ada polip dan simetris. Telinga simetris dan bersih. Mulut dan gigi bersih, bibir normal, lidah bersih, gigi tidak ada *caries* dan tidak ada pembengkakan pada gusi.

#### 2. Leher

Tidak ada pembesaran pada kelenjar thyroid, kelenjar getah bening tidak ada pembengkakan dan vena jugularis tidak ada bendungan.

#### 3. Dada

Jantung normal berbunyi lup-dup, paru-paru normal tidak ada *wheezing* dan *ronchi*. Terjadi pembesaran pada payudara dan simetris kanan kiri. Puting susu menonjol, pengeluaran belum ada, tidak ada benjolan, tidak ada rasa nyeri dan terjadi Hiperpigmentasi pada bagian areola mammae.

#### 4. Abdomen

- a. Bekas luka operasi : tidak ada bekas luka operasi. Terjadi pembesaran perut sesuai usia kehamilan, terdapat *linea nigra*, terdapat *striae albicans*, dan kandung kemih tidak penuh.

## b. Palpasi

Leopold I	:TFU 4 jari diatas pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin).
Leopold II	:Pada bagian kiri perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kanan perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin).
Leopold III	:Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan melenting (kepala janin).
Leopold IV	:Konvergen. Kepala belum masuk PAP.
<i>Mc. Donald</i>	:26 cm
TBJ ( <i>Niswander</i> )	: 1,2 x (TFU-7,7) x 100 ± 150 gram : 1,2 x (26-7,7) x 100 ± 150 gram : 2.196 gram ± 150 gram : 2.046 – 2.346 gram
Auskultasi DJJ	: (+), frekuensi 130 x/menit
<i>Punctum Maximum</i>	: ± 2 jari di bawah pusat sebelah kiri

## 5. Punggung dan Pinggang

Pada pemeriksaan punggung didapatkan hasil posisi punggung lordosis, tidak ada nyeri ketuk pinggang namun dilakukan pemeriksaan penekanan di daerah pinggang dan terlihat wajah Ny. M nampak sedikit menahan sakit, jika dilihat dengan skala nyeri pada wajah berada pada skala 2 yaitu sedikit nyeri.

## 6. Ekstremitas

Ekstremitas atas : tidak ada *Oedema* dan tidak ada varises.

Ekstremitas bawah : tidak ada *Oedema* dan tidak ada varises  
Reflek Patella (+) kanan dan kiri.

7. Anogenital : Perineum tidak ada luka parut, vulva dan vagina merah, tidak ada pengeluaran pervaginam, kelenjar bartholini tidak ada pembengkakan, anus tidak ada *hemorroid*.

### **ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : Ibu : Ny. M G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> hamil 29 Minggu 5 Hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Nyeri pada bagian pinggang

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD:120/70 mmhg, R:20 x/m, N: 80 x/m, S: 36,5°C yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.

*Ibu mengerti tentang keadaannya dan janinnya.*

2. Menjelaskan kepada ibu bahwa nyeri pinggang adalah ketidaknyamanan pada ibu hamil dan nyeri pinggang termasuk masalah kehamilan yang fisiologis.

*Ibu mengerti penjelasan yang sudah diberikan mengenai nyeri pinggang yang ia alami.*

3. Menjelaskan pada ibu mengenai senam hamil dan manfaatnya, antara lain
  - a. Melatih otot-otot dinding perut agar semakin kuat untuk menopang tambahan berat badan
  - b. Berlatih untuk melakukan sikap tubuh yang baik (body mekanik) selama hamil
  - c. Berlatih melakukan relaksasi sempurna
  - d. Memperbaiki sirkulasi dan meningkatkan daya tahan tubuh
  - e. Meningkatkan kepercayaan diri ibu serta meminimalkan kesulitan pada saat menjalani proses persalinan
  - f. Efektif untuk menurunkan nyeri punggung bawah pada trimester ketiga.

*Ibu mengerti tentang manfaat senam hamil*

4. Mengajarkan ibu gerakan-gerakan dalam senam hamil yang dibagi menjadi 3 bentuk latihan, antara lain:
  - a. Latihan pendahuluan
    - 1) Duduk sila dengan kedua paha menempel dilantai. Letakkan kedua tangan diatas lutut. Angkat badan tegak dengan kedua lutut sebagai penopang, kemudian duduk kembali.
    - 2) Duduk dengan meluruskan kaki. Kemudian gerakan punggung kaki kedepan dan kebelakang secara bergantian.
    - 3) Duduk dengan meluruskan kaki. Kemudian gerakan punggung kaki membuka dan menutup, seperti tepuk tangan.
    - 4) Duduk dengan meluruskan kaki. Kemudian gerakkan punggung kaki ke depan, ke kiri, ke belakang ke kanan-berputar
  - b. Latihan Pernafasan
    - 1) Tidur berbaring terlentang, letakkan kedua tangan diatas perut. Hembuskan nafas, kemudian hirup nafas sehingga perut yang mengembung, lalu hembuskan (Latihan Pernafasan Diafragma/Pernafasan perut).
    - 2) Tidur berbaring terlentang, letakkan kedua tangan diatas dada. Hembuskan nafas, kemudian hirup nafas sehingga dada yang mengembung, lalu hembuskan (Latihan Pernafasan Dada).
    - 3) Tidur berbaring terlentang, letakkan tangan kanan diatas perut dan tangan kiri diatas dada. Lakukan latihan pernafasan diafragma/dada dan latihan pernafasan dada secara bergantian (Pernafasan Kombinasi)
    - 4) Tiup – tarik nafas – hembuskan dengan nafas pendek pendek berulang – kemudian tarik nafas lagi dan lakukan.
  - c. Latihan Inti  
(Dengan berbaring)
    - 1) Berbaring dengan kaki ditekuk, kerutkan bokong seperti menahan BAB. Disebut dengan kegel. Lakukan sebanyak 8x.
    - 2) Berbaring dengan kaki kanan ditekuk dan kaki kiri diluruskan, lakukan kegel seperti sebelumnya. Lakukan 8x dan bergantian dengan kaki kiri.
    - 3) Berbaring dengan kaki kanan ditekuk dan kaki kiri diluruskan, lipat kaki yang ditekuk ke arah kaki yang diluruskan, kemudian buka



hingga menyentuh lantai. Lakukan sebanyak 8x dan bergantian kaki yang lain.

(Latihan dengan merangkak)

- 1) Merangkak dengan rileks, punggung cekung. Kemudian lakukan kegel sambil menundukkan kepala dan pandangan melihat ke arah vagina, sampai punggung cembung. Lakukan sebanyak 8x.
- 2) Merangkak rileks. Tengokkan kepala ke kanan dengan pandangan melihat ke arah tulang ekor, kemudian bergantian tengok ke sebelah kiri. Lakukan sebanyak 8x
- 3) Merangkak rileks. Angkat tangan kanan ke arah atas lalu silangkan masuk ke dalam tangan kiri dengan pandangan mata mengikuti gerakan tangan. Lakukan bergantian dengan tangan kiri. Lakukan sebanyak 8x

#### d. Latihan Relaksasi

Berbaring miring dengan posisi tangan kiri diluruskan dibelakang badan, tangan kanan didepan wajah. Luruskan kaki kiri dan tekuk kaki kanan dengan diganjal bantal dibawah lutut. Biarkan perut dalam keadaan rileks (apabila kurang nyaman, perut juga bisa diganjal bantal).

*Ibu mengerti dan akan mempraktikkan gerakan-gerakan senam hamil.*

5. Menganjurkan pada ibu untuk melakukan senam hamil dirumah secara rutin. Senam hamil dapat dilakukan 3 kali seminggu secara teratur atau sesuai kemampuan, jika menimbulkan keluhan segera hentikan.

*Ibu mengerti dan akan mempraktikkan gerakan-gerakan senam hamil di rumah secara rutin.*

6. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai beberapa cara yang juga dapat dilakukan oleh ibu untuk mengatasi nyeri punggung bawah pada ibu hamil, antara lain:
  - a) Postur tubuh yang baik, terapkan prinsip body mekanik yang baik pada masa kehamilan.
  - b) Hindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban terlalu berat atau berjalan terlalu lama.
  - c) Ayunkan panggul atau miringkan panggul

- d) Hindari menggunakan sepatu hak tinggi karena dapat memperberat masalah pusat gravitasi dan lordosis
- e) Gunakan penyokong abdomen/korset.
- f) Kompres hangat pada punggung.
- g) Kompres es pada punggung.
- h) Pijatan/usapan pada punggung
- i) Pada saat tidur gunakan kasur yang menyokong dan gunakan bantal sebagai pengganjal untuk meringankan tarikan dan regangan dan untuk meluruskan pinggang.

*Ibu mengerti dan akan melakukan sesuai dengan anjuran yang diberikan.*

7. Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan berikutnya atau jika ada keluhan.

*Ibu mengerti dan akan melakukan sesuai dengan anjuran.*

## **Kunjungan Ke-2**

Anamnesa oleh : Duwi Marjianti

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020

Pukul : 09.00 WIB

### **SUBJEKTIF (S)**

Alasan kunjungan : Ibu mengatakan ingin memeriksakan kandungannya. Ibu mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang.

### **OBJEKTIF (O)**

- a. **Pemeriksaan Umum** : KU baik, *composmentis*, dan stabil. TD: 120/80 mmhg, P : 22 x/m, N : 88 x/m dan S : 37,0<sup>0</sup>C. TB : 150 cm, BB sekarang 55 kg, BB sebelum hamil : 48 kg. LILA 25 cm. Pada pemeriksaan wajah ibu nampak terlihat bahwa rasa nyeri pinggang yang dialami ibu sudah berkurang.

### b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Leopold I	: TFU 4 jari diatas pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin).
Leopold II	: Pada bagian kiri perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kanan perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin).
Leopold III	: Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan melenting (kepala janin).
Leopold IV	: Konvergen. Kepala belum masuk PAP.
TFU <i>Mc. Donald</i>	: 26 cm
TBJ ( <i>Niswander</i> )	: 1,2 x (26-7,7) x 100 ± 150 gram
	: 1,2 x (26-7,7) x 100 ± 150 gram
	: 2.196 gram ± 150 gram
	: 2.046 – 2.346 gram
Auskultasi DJJ	: (+), frekuensi 135 x/menit
<i>Punctum Maximum</i>	: ± 2 jari di bawah pusat sebelah kiri
Ekstremitas bawah	: tidak ada <i>oedema</i>

Punggung dan Pinggang :

Setelah dilakukan pemeriksaan penekanan pada bagian pinggang ibu terlihat masih merasa sedikit sakit namun sudah lebih berkurang dari kunjungan yang sebelumnya.

Reflek Patella : (+) kanan kiri

### ANALISA DATA (A)

Diagnosa: Ibu : Ny.M G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> Gravida 30 Minggu 3 Hari

Janin : Tunggal, hidup intra uterin, presentasi kepala

Masalah : Masih terasa nyeri pada bagian pinggang

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD:120/80 mmhg, R:22 x/m, N: 88 x/m, S: 37,0°C yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.

*Ibu mengerti tentang keadaannya dan janinnya*

2. Mengevaluasi nyeri pinggang ibu apakah berkurang setelah dilakukan senam hamil.

*Ibu mengatakan nyeri pada pinggangnya berkurang setelah melakukan gerakan senam hamil.*

3. Mengevaluasi ibu tentang seberapa sering ia melakukan senam hamil dirumah.

*Ibu mengatakan melakukan senam hamil sebanyak 2x dalam waktu 5 hari.*

4. Menganjurkan ibu untuk lebih menekankan gerakan yang berfungsi untuk mengurangi nyeri pinggang yaitu gerakan dalam latihan inti dengan berbaring dan latihan inti dengan merangkak.

*Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan*

5. Menganjurkan ibu untuk lebih sering melakukan senam hamil. Senam hamil dapat dilakukan 3 kali seminggu secara teratur atau sesuai kemampuan, jika menimbulkan keluhan segera hentikan.

*Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan*

6. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya, jika ada keluhan segera datang ke BPM.

*Ibu mengerti dan akan melakukan sesuai anjuran.*

**Kunjungan Ke-3**

Anamnesa oleh : Duwi Marjianti

Hari/Tanggal : Minggu, 01 Maret 2020

Pukul : 16.00 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

Alasan Kunjungan: Ibu mengatakan ingin memeriksakan kandungannya, Ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun.

**OBJEKTIF (O)**

a. **Pemeriksaan Umum:** KU baik, *composmentis*, dan stabil. TD: 110/80 mmhg, P : 20 x/m, N : 82 x/m dan S : 36,9<sup>0</sup>C. TB : 150 cm, BB sekarang 55 kg, BB sebelum hamil : 48 kg. LILA 25 cm.

**b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan**

## Palpasi

Leopold I :TFU 4 jari diatas pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin).

Leopold II :Pada bagian kiri perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kanan perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin).

Leopold III :Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan melenting (kepala janin).

Leopold IV :Konvergen. Kepala belum masuk PAP.

TFU *Mc. Donald* : 26 cm

TBJ (*Niswander*) : 1,2 x (TFU-7,7) x 100 ± 150 gram

: 1,2 x (26-7,7) x 100 ± 150 gram

: 2.196 gram ± 150 gram

: 2.046 – 2.346 gram

Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 130 x/menit

*Punctum Maximum* : ± 2 jari di bawah pusat sebelah kiri

Ekstremitas bawah : tidak ada *oedema*

Reflek Patella : (+) kanan dan kiri

**ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : Ibu : Ny.M G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> Hamil 31 Minggu 1 hari

Janin : Tunggal, hidup intra uterin, presentasi kepala

Masalah : Tidak ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD:120/70 mmhg, R:22 x/m, N:80 x/m, S: 36,9°C yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.

*Ibu mengerti tentang kondisinya dan janinnya.*

2. Mengevaluasi ibu tentang seberapa sering ibu melakukan senam hamil dirumah.

*Ibu melakukan senam hamil 3x dalam waktu 5 hari.*

3. Mengevaluasi ibu tentang rasa nyeri pada pinggang ibu setelah dilakukan senam hamil.

*Ibu mengatakan nyeri pada pinggang tidak dirasakannya lagi setelah melakukan senam hamil dirumah.*

4. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan melakukan senam hamil dirumah untuk mencegah kembali timbulnya nyeri pinggang serta untuk mendapatkan manfaat lainnya.

*Ibu mengerti dan akan melakukan sesuai anjuran*

5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan lagi dua minggu lagi yaitu tanggal 15 Maret 2020 atau jika ada keluhan agar keadaan ibu dan janin terpantau.

*Ibu mengerti dan akan melakukan sesuai anjuran.*